

---

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MENGGUNAKAN METODE  
DISKUSI DI SDN 1 PERUMNAS WAY KANDIS**

**Indika<sup>1</sup>, Amelia Hani Saputri<sup>2</sup>, Susi Wendhaningsih<sup>3</sup>**

Pendidikan Tari, Universitas Lampung

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSP/index>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Evaluasi Proses Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Metode Diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis. Tahapan dalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis terdapat tiga tahapan. Dimulai dari tahap perencanaan dengan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan instrument penilaian siswa. Tahap pelaksanaan, guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan cara memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, memberikan arahan pelaksanaan diskusi dengan membentuk siswa menjadi empat kelompok dan memberikan pokok materi. Tahap hasil, guru memberikan skor pada proses pembelajaran dengan melihat aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Skor siswa pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor pada pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dijadikan sebagai nilai tambah pada pembelajaran seni budaya.

**Kata Kunci:** *evaluasi proses, metode diskusi, seni budaya.*

**Abstract**

This research aims to describe the Evaluation of the Arts and Culture Learning Process Using the Discussion Method at SDN 1 Perumnas Way Kandis. The stages in carrying out an evaluation of the learning process using the discussion method are the planning, implementation and results stages. The method used in this research is qualitative with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used include the data collection stage, data reduction stage, data presentation stage, and drawing conclusions. The research results show that there are three stages in evaluating the arts and culture learning process using the discussion method at SDN 1 Perumnas Way Kandis. Starting from the planning stage by preparing a Learning Implementation Plan and preparing student assessment instruments. In the implementation stage, the teacher creates a conducive learning atmosphere by asking questions about the material that has been studied, providing direction for the discussion by forming students into four groups and providing the main material. In the results stage, the teacher gives a score to the learning process by looking at affective, cognitive and psychomotor aspects. Student scores on the affective, cognitive and psychomotor aspects of the evaluation of the learning process using the discussion method are used as added value in arts and culture learning.

**Keywords:** *process evaluation, discussion methods, arts and culture.*

Copyright (c) 2021 Indika<sup>1</sup>, Amelia Hani Saputri<sup>2</sup>,  
Susi Wendhangingsih<sup>3</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email : [indikdr@gmail.com](mailto:indikdr@gmail.com)

HP : 085789735263

Received 5 Agustus 2023, Accepted 15 Agustus 2023, Published 30 Agustus 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan seni mampu menumbuhkan rasa kepekaan kepada peserta didik terhadap sesuatu yang indah sehingga peserta didik dapat memiliki pengalaman yang esensial. Hal ini sejalan dengan pendapat Jazuli (2016:2) yang menyatakan bahwa pendidikan seni adalah proses untuk mengembangkan suatu pengalaman siswa supaya memiliki kepedulian dan peka terhadap suatu yang estetik dan cermat menerima rangsangan dari luar sehingga dapat menjadi manusia yang sensitif terhadap seni. Oleh karena itu, pendidikan seni yang ada dijenjang sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah kejuruan akan menumbuhkan pengalaman estetik seni yang ada di lingkungan sekitar.

Pembelajaran seni di sekolah akan memberikan pengalaman yang kreatif untuk mengembangkan potensinya dibidang seni budaya. Ruang lingkup mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni tetaer. Upaya untuk mengembangkan potensi kreatif siswa dibidang seni budaya tentunya membutuhkan pendekatan agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Untuk melakukan pendekatan perlu juga adanya metode pembelajaran yang relevan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar untuk mengembangkan kreativitas siswa. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seni adalah metode diskusi.

Metode diskusi adalah proses pembelajaran dengan membentuk kelompok diskusi untuk mengumpulkan argumentasi dan memecahkan suatu masalah. Proses diskusi ini akan berlangsung jika dua atau lebih individu bertukar pendapat mengenai tujuan yang akan diselesaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (dalam Taniredja dkk., 2011:33) yang menyatakan bahwa metode diskusi adalah cara penyajian suatu bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkelompok dan mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan argumentasi, menentukan kesimpulan, dan menyusun berbagai cara untuk memecahkan suatu masalah. Dengan demikian, metode diskusi sangat berpengaruh proses pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Sehingga pembelajaran seni dengan metode diskusi dapat membantu pendidik untuk membentuk siswa yang aktif dan dapat mengukur penilaian hasil siswa.

Pada proses pembelajaran, seorang guru akan memberikan penilaian terhadap siswa. Salah satu cara penilaian guru adalah melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur pengetahuan siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi adalah proses penyajian informasi yang berguna untuk penilaian atau memperoleh keputusan. Menurut Arifin (2012:9) menyatakan bahwa terdapat tiga macam evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi program belajar, evaluasi proses belajar, dan evaluasi hasil belajar. Pada jenjang pendidikan, evaluasi yang diutamakan adalah evaluasi hasil belajar. Seharusnya evaluasi hasil dan evaluasi proses dilakukan secara seimbang karena keduanya memiliki kaitan satu sama lain. Evaluasi proses belajar dilakukan oleh beberapa sekolah, salah satunya di SDN 1 Perumnas Way Kandis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV di SDN 1 Perumnas Way Kandis yaitu ibu Yanti Purnama, S.Pd. didapatkan informasi bahwa kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran seni budaya tentunya menjadi sebuah tantangan untuk membangkitkan kembali minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya. Guru bertugas untuk menyediakan atau membangun proses pembelajaran seni budaya yang menarik dan sesuai untuk siswa sekolah dasar. Tugas yang dilakukan seorang guru yaitu menentukan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran seni budaya. Oleh karena itu, guru menggunakan metode diskusi pada evaluasi proses pembelajaran seni budaya sehingga metode tersebut telah diberikan pada siswa dari jenjang kelas 4,5, dan 6 di SDN 1 Perumnas Way Kandis.

Menurut wali kelas IV di SDN 1 Perumnas Way Kandis bahwa kegiatan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dilakukan karena proses pembelajaran seni budaya kurang optimal dan efisiensi sehingga menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran seni budaya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru telah menentukan metode belajar yang sesuai untuk siswa SDN 1 Perumnas Way Kandis. Oleh karena itu, metode diskusi menjadi solusi supaya siswa SDN 1 Perumnas Way Kandis dapat tertarik dan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran seni budaya berupa praktek ataupun teori.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV di SDN 1 Perumnas Way Kandis bahwa, kegiatan evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi ini dilakukan dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Setelah itu, guru memberikan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompok agar diselesaikan menggunakan metode diskusi. Tugas tersebut akan dipresentasikan di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain memberikan evaluasi atau penilaian. Selain itu, guru juga akan memberikan evaluasi kembali terhadap hasil diskusi setiap kelompok. Dengan demikian, guru dapat menilai pengetahuan siswa melalui pelaksanaan evaluasi dan metode diskusi.

## **METODE**

Penelitian dengan judul *Evaluasi Proses Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Metode Diskusi Di SDN 1 Perumnas Way Kandis* ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada uraian data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan proses dan pengamatan terhadap suatu objek. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat terpengaruh oleh kalimat yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dan akan digunakan.

Jenis pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang berusaha untuk menggunakan data-data yang telah dikumpulkan lalu dianalisa dengan kalimat yang jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:206) yang menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif adalah sebuah penelitian yang luas dalam penggunaan data-data yang telah dikumpulkan. Pendekatan deskriptif memutuskan untuk memiliki komitmen yang kuat ketika sudah melakukan penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian dengan penelitian deskriptif membutuhkan analisa yang panjang.

Penelitian yang dilakukan berfokus pada evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis, sehingga penelitian ini memperoleh deskripsi sesuai dengan fakta dalam data yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Kemudian, data-data disimpulkan dalam bentuk narasi penelitian ini untuk mendeskripsikan evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang telah disiapkan oleh pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuhdan (dalam Asapari, 2020:57) yang menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidikan dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir siswa, dan buku ajar seni budaya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran oleh guru mengacu pada materi seni tari. Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa seperti, definisi tari, jenis tari, tarian yang ada di Indonesia, properti tari, pola lantai, eksplorasi gerak fauna, eksplorasi gerak flora, dan eksplorasi gerak dari lingkungan sekitar.

Indikator pembelajaran di atas merupakan kegiatan pembelajaran inti yang ada di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku ajar yang berjudul *Seni Budaya kelas IV* yang digunakan oleh guru dan siswa di SDN 1 Perumnas Way Kandis. Selain itu, perangkat pembelajaran guru yang digunakan adalah daftar hadir siswa yang sudah disiapkan sejak awal pembelajaran untuk mencatat kehadiran siswa ketika tidak mengikuti pembelajaran.

Evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Pada tahap perencanaan proses pembelajaran seni budaya, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat instrument penilaian siswa. Selain itu,

guru membentuk kelompok diskusi dengan cara mengkategorikan kemampuan dan keaktifan siswa. Hal ini dilakukan oleh guru agar siswa dapat saling membantu anggota kelompoknya. Selain itu, guru juga memilih satu orang siswa untuk dijadikan pemimpin kelompok dengan cara melihat siswa yang dapat merangkul dan membantu anggota kelompoknya.

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan pendapat Arifin (2012:88) bahwa tahap perencanaan evaluasi pembelajaran yaitu menyiapkan rencana pembelajaran dan menggunakan tabel spesifik instrument penilaian siswa. Sedangkan tahap perencanaan guru untuk membentuk kelompok diskusi dan memilih pimpinan kelompok telah sejalan dengan pendapat Haerullah dan Said (2017:284) yang menyatakan bahwa, guru mengemukakan masalah yang harus didiskusikan oleh siswa dan memberikan pengarahannya mengenai tata cara mengerjakan tugas. Selain itu, guru bertugas memilih pimpinan kelompok seperti ketua, sekretaris, dan lainnya.

Tahap pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi yang dilakukan oleh guru yaitu memperhatikan ruangan kelas yang kondusif serta kelas yang bersih, memberi arahan kepada peserta didik, dan menyiapkan pokok materi. Arahan yang diberikan kepada peserta didik seperti, materi yang dipelajari, cara pelaksanaan diskusi, dan cara mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2012:101) yang menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus memperhatikan ruangan yang digunakan agar dapat kondusif. Sehingga guru dapat memberikan arahan kepada peserta didik secara terarah untuk mencapai tujuan. Setiap kelompok diberikan tugas yang sama dan seluruh kelompok harus mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Sedangkan guru memberikan pengawasan kepada siswa saat berdiskusi sehingga peran guru saat pelaksanaan diskusi ini sebagai fasilitator pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Haerullah dan Said (2017:284) yang menyatakan bahwa saat pelaksanaan metode diskusi, guru bertugas untuk menjaga dan memberikan dorongan agar semua kelompok berpartisipasi aktif serta berjalan dengan lancar.

Pada tahap hasil evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, hal yang dilakukan oleh guru selama delapan kali pertemuan yaitu guru memberikan skor pada hasil evaluasi peserta didik dengan melihat aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Skor siswa pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor pada pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dijadikan sebagai nilai tambah pada pembelajaran seni budaya. Jika nilai pelajaran seni budaya siswa belum sesuai dengan batas minimal, maka guru memberikan pengayaan secara individu untuk menambai poin pada nilai pelajaran seni budaya Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2012:110) yang menyatakan bahwa hasil evaluasi dilakukan dengan cara pengolahan data untuk memberikan skor pada hasil evaluasi. Pengolahan data yang dilakukan adalah menentukan skor pada tugas yang diberikan kepada peserta didik.

### **Evaluasi Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi**

Metode diskusi menurut Haerullah dan Said (2017:282) metode diskusi adalah suatu percakapan yang bersifat ilmiah yang responsif berisi pendapat maupun ide dari beberapa orang yang terkumpul dalam kelompok dimana terarah untuk memecahkan suatu masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Perumnas Way Kandis dapat disimpulkan bahwa, metode diskusi yang diterapkan di kelas IV SDN 1 Perumnas Way Kandis memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan, mampu menyampaikan pendapat, dan mampu membuat keputusan. Sehingga diharapkan peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan teman sebaya secara terstruktur dan mendapatkan hasil keputusan yang lebih baik.

Pada evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis, terdapat tiga tahap yang dilakukan oleh guru yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil. Evaluasi proses pembelajaran di SDN 1 Perumnas Way Kandis dilakukan setiap pertemuan di akhir pembelajaran, salah satunya pada proses pembelajaran seni budaya. Berdasarkan hasil wawancara pada 30 September 2023 yang peneliti lakukan bersama Ibu Yanti Purnama, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN 1 Perumnas Way Kandis mengenai evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi.

Maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian di lapangan mengenai evaluasi proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan hasil.

### **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan proses pembelajaran memiliki beberapa tahap yang dilakukan oleh wali kelas yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh wali kelas adalah pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi. Guru akan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan menunjuk salah satu siswa untuk dijadikan sebagai pimpinan kelompok. Hal tersebut dilakukan guru dengan cara, memilih siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai, sehingga diharapkan siswa tersebut dapat mengajarkan teman sebayanya. Guru juga memilih pimpinan kelompok yang diharapkan dapat merangkul anggota kelompoknya. Selain itu, tahap perencanaan ini bertujuan untuk untuk melatih siswa berfikir, membentuk siswa menjadi yang lebih baik, dan siswa mengetahui kemampuan pada proses pembelajaran. Selain itu, tahap perencanaan juga akan menganalisis sasaran evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi, sasaran penilaian tersebut adalah ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor.

Ranah afektif merupakan hasil belajar siswa dirasakan manfaatnya bagi orang sekitar jika siswa memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai atau ketentuan yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Ciri-ciri hasil belajar afektif terlihat pada siswa pada berbagai macam tingkah laku atau sikapnya. Salah satunya pada saat pembelajaran, perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang sedang berlangsung, kedisiplinan siswa, ketaatan siswa terhadap tata tertib di dalam kelas maupun luar kelas, meningkatnya motivasi belajar pada siswa, dan siswa tersebut dapat diterima dengan baik oleh teman-temannya. Penilaian hasil evaluasi proses menggunakan metode diskusi dilakukan oleh guru berkaitan dengan kedisiplinan waktu dalam mengerjakan tugas dan kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ranah kognitif berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan berfikir seperti menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan kemampuan diri mengevaluasi. Ranah psikomotor berhubungan dengan tingkat keterampilan siswa dalam berkreasi. Berdasarkan evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi yang telah dilaksanakan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi memiliki beberapa tahap yang dilakukan oleh guru wali kelas yaitu memperhatikan ruangan kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberi arahan kepada peserta didik, dan menyiapkan pokok materi. Tahapan tersebut dilakukan oleh wali kelas supaya pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Berikut merupakan gambar 4.6 saat guru memperhatikan ruangan kelas.



**Gambar 1. Guru Memperhatikan Ruangan Kelas  
(Dokumentasi: Indika, 2023)**

Gambar di atas merupakan tahap memperhatikan ruang kelas dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru memperhatikan ruangan kelas yang bersih, rapi, dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya supaya siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan kondusif. Tahapan selanjutnya yaitu memberi arahan kepada peserta didik. Guru memberikan arahan serta motivasi kepada siswa mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan, seperti pelaksanaan metode diskusi dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Berikut merupakan tabel anggota kelompok kelas IV saat guru membentuk siswa menjadi empat kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa.

**Tabel 1. Daftar Kelompok Kelas IV**

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
Berlian	Junita	Bintang	Fega
Ikbal	Dinda	Naura Nazhifa	Dzaky
Itsar	Naura Sakila	Kenzie	Adinda
Inayah	Abidzar	Afika	Azkiya
Wayne	Fauzan	Zihan	Dhea
Natasya			

Setelah guru membentuk kelompok, guru memberikan pokok materi pembelajaran seni budaya sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Guru juga memberi arahan seperti memberikan penjelasan materi, memberikan soal, menjelaskan cara mengerjakan tugas, mengawasi, dan membimbing siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan selama delapan kali pertemuan dengan pelaksanaan pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi. Berikut merupakan rentang predikat nilai seni budaya dan tabel penilaian siswa menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis.

**Tabel 2. Rentang Predikat Nilai Seni Budaya**

KKM Satuan Pendidikan (Seni Budaya)	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	$30/3 = 10$	$89 < A \leq 100$	$79 < B \leq 89$	$69 < C \leq 79$	$D < 70$

Berikut merupakan keterangan skor penilaian pada pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis.

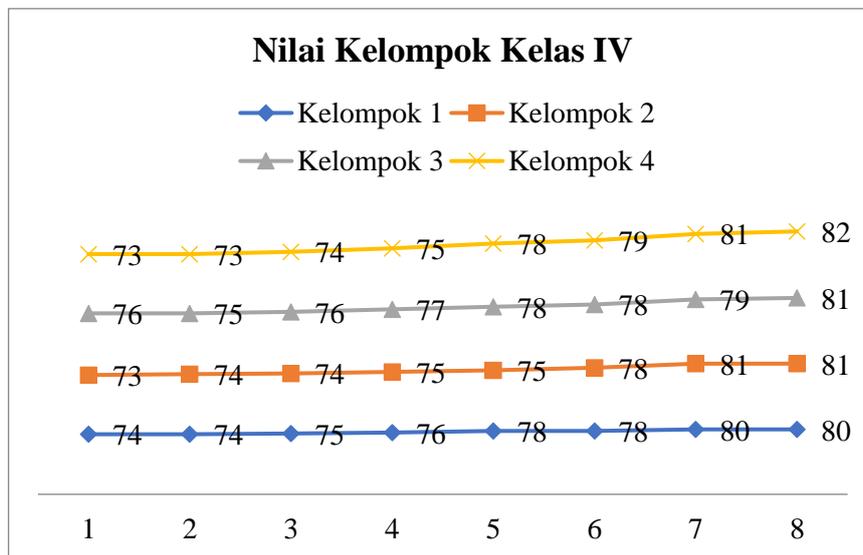
**Keterangan Skor:**

- Skor 4: Sangat Baik
- Skor 3: Baik
- Skor 2: Kurang Baik
- Skor 1: Tidak Baik

**Tabel 3. Instrumen Penilaian Kelompok**

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
1.	Hasil Diskusi	- Selalu mampu mengemukakan pendapat - Selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik - Selalu mampu bekerja sama dengan kelompok	4
		- Sering mampu mengemukakan pendapat - Sering mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik - Sering mampu bekerja sama dengan kelompok	3
		- Kadang mampu mengemukakan pendapat - Kadang mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik - Kadang mampu bekerja sama dengan kelompok	2
		- Tidak mampu mengemukakan pendapat - Tidak mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik - Tidak mampu bekerja sama dengan kelompok	1
2.	Presentasi	- Selalu mampu menyajikan presentasi yang terstruktur (pembuka-penutup) - Selalu mampu menjelaskan hasil diskusi dengan baik - Selalu mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar	4
		- Sering mampu menyajikan presentasi yang terstruktur (pembuka-penutup) - Sering mampu menjelaskan hasil diskusi dengan baik - Sering mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar	3
		- Kadang mampu menyajikan presentasi yang terstruktur (pembuka-penutup) - Kadang mampu menjelaskan hasil diskusi dengan baik - Kadang mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar	2
		- Tidak mampu menyajikan presentasi yang terstruktur (pembuka-penutup) - Tidak mampu menjelaskan hasil diskusi dengan baik - Tidak mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar	1
3.	Tanya Jawab	- Selalu mampu menanggapi pertanyaan dengan baik - Selalu berani menyampaikan jawaban/kritik - Selalu berusaha bertanya jika kurang paham	4
		- Sering mampu menanggapi pertanyaan dengan baik - Sering berani menyampaikan jawaban/kritik - Sering berusaha bertanya jika kurang paham	3
		- Kadang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik - Kadang berani menyampaikan jawaban/kritik - Kadang berusaha bertanya jika kurang paham	2
		- Tidak mampu menanggapi pertanyaan dengan baik - Tidak berani menyampaikan jawaban/kritik - Tidak berusaha bertanya jika kurang paham	1

Berdasarkan hasil penelitian selama delapan kali pertemuan, bahwa penilaian guru kepada kelompok mengenai pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis, terdapat peningkatan pada setiap pertemuannya. Hasil penilaian kelompok selama delapan kali pertemuan dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Nilai Kelompok (Indika,2024)

### Tahap Hasil

Hasil evaluasi proses pembelajaran terdapat dua tahap yaitu menganalisa tingkat kesukaran soal dan memberikan skor pada hasil evaluasi peserta didik. Untuk menganalisa tingkat kesukaran soal guru akan melihat proses belajar siswa sebelumnya, jika siswa sukar memahami materi yang diberikan berarti materi tersebut akan menjadi soal dengan tingkat kesukaran yang tinggi, tetapi jika proses belajar siswa sebelumnya mudah dipahami dan nilainya bagus, berarti akan menjadi soal dengan tingkat kesukaran yang rendah. Selain itu, hasil evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi nantinya akan menjadi nilai tambah untuk siswa di penilaian akhir semester. Dengan demikian, ketiga penilaian tersebut akan diakumulasi oleh wali kelas. Jika terdapat siswa yang belum mencapai standar penilaian, maka siswa tersebut akan diberikan tugas baru sebagai remedial.

Terdapat tiga penilaian pada mata pelajaran seni budaya yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN 1 Perumnas Way Kandis, bahwa untuk menentukan nilai akhir siswa pada pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi dengan rumus penilaian berikut.

$$\text{Nilai Akhir Evaluasi} = \frac{\text{Afektif} + \text{Kognitif} + \text{Psikomotor} + \text{Nilai Kelompok}}{4}$$

Dengan demikian, untuk menentukan nilai akhir seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa menggunakan rumus di atas. Sehingga nilai akhir tersebut dicantumkan pada tabel nilai akhir evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi seperti pada tabel berikut.

DAFTAR NILAI PROSES PEMBELAJARAN  
SD NEGERI 1 PERUMNAS WAY KANDIS

Kelas : IV  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Wali Kelas : Yanti Purnama, S.Pd.

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Abied Kenzie Pranaja	77
2.	Abizar Algifani	80
3.	Adinda Alzahra	80
4.	Afika Puspita Sari	75
5.	Azkiya Zulaikha Zukamain	78
6.	Bintang Andi Annafis	80
7.	Dhea Nafisatul Azizah	78
8.	Dinda Anisma	78
9.	Fauzan Erja Alfahmi	70
10.	Fega Rizki Handini	78
11.	Iqbal Prasetyo	78
12.	Itsar Atsqolani	78
13.	Junita Hera Pratiwi	80
14.	M. Berlian Yudistira	80
15.	Muhamad Al Tois Dzaky	78
16.	Natasya Putri	80
17.	Naura Nazihifa Ramadhani	75
18.	Naura Shakila	75
19.	Senandung Inayyatul Alimah	80
20.	Wayne Dyfrig Two Migkly	78
21.	Zihan Fahira Khairunnisa	75

Gambar 3. Grafik Nilai Kelompok  
(Indika,2024)

## KESIMPULAN

Evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi ini melibatkan beberapa tahapan yang harus dilewati oleh guru. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap yang terakhir yaitu hasil evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi untuk menentukan hasil belajar siswa kelas IV selama proses pembelajaran seni budaya. Tahap perencanaan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi meliputi menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu tahap pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran menggunakan metode diskusi meliputi guru memperhatikan ruangan kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberi arahan kepada peserta didik, dan memberikan pokok materi. Selanjutnya tahap hasil evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi yang meliputi guru menganalisa tingkat kesukaran soal dan memberikan nilai pada hasil evaluasi peserta didik.

Hasil dari evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi di SDN 1 Perumnas Way Kandis adalah siswa mampu memahami pembelajaran seni budaya dengan baik. Dalam pembelajaran seni budaya guru dapat melibatkan siswa untuk berperan aktif pada kelompok diskusi untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu, siswa juga dapat saling bertukar pikiran, memberikan evaluasi, dan bertanya kepada kelompok belajar yang lain. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tahap pelaksanaan dan hasil evaluasi proses pembelajaran seni budaya menggunakan metode diskusi. Siswa kelas IV memiliki minat yang tinggi pada pembelajaran seni budaya pada materi praktik ataupun teori.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk SDN 1 Perumnas Way Kandis dan seluruh narasumber yang telah banyak membantu penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Asapari, Mugni. (2020). *Desain Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual Model Pengembangan Borg & Gall (Teori, Konsep, Teknik, dan Implementasi)*. Mataram: Sanabil.
- Ariani, Nurlina dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widiana Bhakti Persada.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Arikunto. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Elbadiansyah dan Masyani. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Konsep, Teori dan Praktik*. Samarinda: Sebatik.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: KTD.
- Haerullah, Ade dan Said. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Lintas Nalar.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Jazuli. (2016). *Paradigma Pendidikan Seni*. Semarang: CV. Farishma Indonesia.
- Kurniawan, Andri dkk. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Parsa, I Made. (2017). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Kupang: CV. Rasi Terbit.
- Rahman, Arief Aulia dan Cut Eva. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiana, Ariska dan Sungkowo. (2017). Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Kelas III SD Negeri 166 Palembang. *eJournal Sriwijaya*, 3(2), 1-9.
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Indspirasi Indonesia.
- Sukmayasa, I Made dkk. (2022). Pelatihan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Sekecamatan Buleleng. *Jurnal Undiksha*, 16(9). 91-96.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, Yaya. (2019). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Sebatik.
- Syahrul. (2013). Hubungan Fasilitas Multimedia Dengan Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMPN 2 Padang. *Jurnal Unpad*, 2(1), 1-21.
- Tambak, Syahraini. (2015). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal UIR*, 2(1), 1-20.